

## **RINGKASAN**

### ***Muhammad Iqbal, Peranan Komunikasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Harian Mimbar Umum Medan***

PT. Harian Mimbar Umum Medan berdiri pada tanggal 6 November 1945 di Medan. Dirintis dan dipelopori oleh Bapak Abdul Wahab Siregar, Muhammad Saleh Umar alias Surapati dan Bapak Yunus Nasution. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Arief Lubis, pada tanggal 6 Desember 1947 dibantu oleh Syamsuddin Manan, dan Bustaman.

PT. Harian Mimbar Umum Medan didirikan bukan untuk kepentingan komersil semata, melainkan untuk alat perjuangan dan sarana politik dalam menghadapi serangan Agresi Belanda. Akibat dari serangan Belanda maka PT. Harian Mimbar Umum Medan terpaksa pindah ke Tebing Tinggi, dan ketika kota Tebing Tinggi dikuasai oleh Belanda, maka PT. Harian Mimbar Umum Medan terpaksa pindah kembali ke kota Medan, karena keadaan telah aman dan tenang.

PT. Harian Mimbar Umum Medan adalah sebuah perusahaan penerbitan daerah yang bergerak dibidang penerbit surat kabar. Adapun struktur organisasi PT. Harian Mimbar Umum Medan adalah organisasi garis dan staff, dimana bawahan bertanggungjawab kepada atasannya. Dalam menjalankan usahanya setiap pemimpin harus membuat perencanaan yang dapat membawa kearah yang lebih baik dan kemajuan atau perkembangan perusahaan, namun itu semua harus didukung komunikasi yang baik dan efisien maupun efektif karena komunikasi adalah suatu sarana yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan meningkatnya produktivitas kerja karyawan maka tujuan dari perusahaan akan dapat tercapai dengan baik.

Komunikasi yang baik, yang harus dijalankan oleh pemimpin maupun karyawan adalah komunikasi dua arah, baik itu komunikasi ke atas maupun komunikasi kebawah, dengan diterapkan dengan baik maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai

